

**Pengaruh Metode Pembelajaran *Guided Note Taking* dan *Reading Guided* Pada Materi Laju Reaksi Terhadap Pemahaman Konsep Peserta Didik Kelas XI MIA**

**Sri Sulystianingsih N. D Tiring**

Program Studi Pendidikan Kimia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Nusa Nipa

Email: [sulissri889@gmail.com](mailto:sulissri889@gmail.com)

**Info Artikel**

Sejarah Artikel:

Diterima: 30 Juli 2021

Direvisi: 10 Agustus 2021

Dipublikasikan: Agustus 2021

e-ISSN: 2089-5364

p-ISSN: 2622-8327

DOI: 10.5281/zenodo.5243291

**Abstract:**

*Research purposes: 1) Knowing there or whether the effect of the methods guided note taking SMA Negeri Magepanda to understanding the conceot of. 2) Knowing there or whether the effect of the methods reading guided SMA Negeri Magepanda to understanding the conceot of. 3) Knowing whether the method of guided note taking is more influential to the understanding of the concept of p participants students of class XI SMA Negeri Magepanda on material rate of reaction in compare with the method of reading guided. Research is a research experiment quasi ( quasi-experimental designs ) design research nonequivalent control group design . The results of the study addressed that : 1) There influence application of methods guided note talking to the understanding of the concept of participant students class XI SMA Negeri Magepanda on material rate of reaction. 2) There influence application of methods reading guided to the understanding of the concept of participant students class XI SMA Negeri Magepanda on material rate of reaction. 3) The guided note talking learning method is more influential on the understanding of the concept of students in class XI SMA Negeri Magepanda on the reaction rate material compared to the reading guided method.*

**Keywords :** *Guided Note Talkin, Reaction Rate, Concept Understanding, Reading Guided.*

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses mencari tahu, melalui bimbingan, pelatihan, pengajaran, belajar, dan pengalaman yang di peroleh setiap manusia. Pendidikan sebagai bentuk perwujudan kebudayaan manusia yang dinamis dan sarat perkembangan [1]. Pembelajaran merupakan proses komunikasi antara peserta didik dan guru mencapai suatu tujuan dari setiap objek yang dipelajari. Pembelajaran kimia merupakan pembelajaran yang menjelaskan gejala alam melalui proses pengamatan dan eksperimen, untuk mencari jawapan atas pertanyaan yang berkaitan erat dengan kehidupan dan menuntut penyajian fakta berdasarkan konsep yang di baca.

Kurikulum 2013 merupakan proses pembelajaran dan pengembangan potensi peserta didik harus dilakukan secara menyeluruh dan terpadu agar tercapai penguasaan kompetensi. Pembelajaran dalam kurikulum 2013 difokuskan pada aktivitas peserta didik serta penilaian sikap, keterampilan dan pengetahuan sehingga penilaian yang dilakukan memerlukan pengukuran partisipasi aktif peserta didik [2]. Meningkatkan aktivitas belajar peserta didik maka guru harus melakukan analisis dan refleksi sekaligus memberikan solusi atau tindakan demi pencapaian kompetensi yang diharapkan.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan di SMA Negeri Magepanda, proses pembelajaran masih berpusat pada guru. Kondisi ini dipengaruhi oleh penerapan metode ceramah sehingga peserta didik lebih banyak mencatat dan sebagian peserta didik sulit untuk memahami materi yang disampaikan guru, selain itu sumber belajar yang digunakan di sekolah sangat minim, umumnya media pembelajaran yang digunakan di SMA

Negeri Magepanda yaitu media LKS, membuat peserta didik sulit memahami materi laju reaksi.

Kesulitan peserta didik dalam memahami konsep juga dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti kurangnya fasilitas pendukung proses pembelajaran, penerapan metode pembelajaran yang masi keliru sehingga siswa cenderung pasif, interaksi antara peserta didik dan guru dalam proses tanya jawab belum berjalan dengan baik. Berdasarkan data yang diperoleh di SMA Negeri Magepanda materi laju reaksi tergolong dalam materi yang sulit. Kondisi ini dilihat dari hasil belajar peserta didik yang belum memenuhi KKM yaitu  $\geq 75$ .

Oleh karena itu perlu adanya metode pembelajaran yang sesuai seperti metode *guided note taking* maupun *reading guided* supaya proses dan hasil yang di capai peserta didik dapat meningkatkan pemahaman konsep dan memenuhi KKM terlebih pada materi laju reaksi. Pemahaman konsep merupakan kemampuan yang dimiliki setiap peserta didik untuk memahami setiap pelajaran dengan menghubungkan setiap konsep mampu mengaitkan konsep dengan contoh untuk mencapai hasil kognitif yang maksimal.

Pembaharuan dalam metode pembelajaran yang digunakan oleh guru agar peserta didik lebih memahami dan aktif dalam mengikuti pelajaran yang berlangsung menggunakan metode *guided note taking* dan metode *reading guided*. Pembelajaran *guided note taking* (GNT) merupakan metode yang dilengkapi dengan *handout* agar peserta didik tidak hanya mendengarkan penjelasan namun peserta didik juga mengisi *handout* yang berisi materi sehingga peserta didik lebih aktif dalam belajar. Sedangkan metode *reading guided* merupakan pembelajaran yang

melibatkan semua peserta didik dengan bahan baca yang disiapkan guru sebelum mengerjakan soal yang diberikan guru.

Berdasarkan “ hasil penelitian terjadi peningkatan pemahaman konsep matematika peserta didik melalui penerapan metode pembelajaran *Guided Note Taking* [3].” Hasil penelitian penerapan pembelajaran menggunakan metode *Guided Note Taking* dengan bantuan *handout* meningkatkan keaktifan positif peserta didik hal itu dapat di lihat dari tiap siklus keaktifan peserta didik yang positif meningkat[4]”. Pada “hasil penelitian diperoleh melalui analisis statistik deskriptif yaitu, rata-rata hasil belajar biologi menggunakan strategi pembelajaran *Numbered Heads Together (NHT)* sebesar = 75,16 sedangkan rata-rata hasil belajar biologi menggunakan strategi pembelajaran *Reading Guide* sebesar 75,43 [5]”.

#### METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen semu (*quasi-experimental designs*), dengan menggunakan perbandingan kelompok statis (*nonequivalent control group design*).

Tabel 1. Desain *Nonequivalent Control Group Design*

Kelas	Pretest	Perlakuan	Post test
Eksperimen 1	O <sub>1</sub>	X <sub>1</sub>	O <sub>2</sub>
Eksperimen 2	O <sub>3</sub>	X <sub>2</sub>	O <sub>4</sub>

Keterangan :

O<sub>1</sub> : *Pretest* Eksperimen 1

O<sub>3</sub> : *pretest* Eksperimen 2

X<sub>1</sub> : Pemberian perlakuan kelompok pembelajaran dengan menggunakan metode *guided note taking*

X<sub>2</sub> : Pemberian perlakuan kelompok pembelajaran menggunakan metode *reading guided*

O<sub>2</sub> : *Posttest* Eksperimen 1

O<sub>4</sub> : *Posttest* Eksperimen 2

Penelitian ini di laksanakan di SMA Negeri Magepanda Kecamatan Talibura, Kabupaten Sikka, Propinsi Nusa Tenggara Timur. Populasi penelitian ini, peserta didik kelas XI MIA, sampel penelitian kelas XI MIA I dan XI MIA 2 dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan, wawancara, tes, dokumentasi. Teknik analisis data, menggunakan program SPSS versi 22 for Windows, metode *Kolmogorov Smirnov* pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ , (Suhardiman, Thamrin & Nurul, 2017).

#### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Data hasil tes pemahaman konsep laju reaksi terdiri dari dua yaitu, hasil tes awal (*pretest*) sebelum memulai pembelajaran dan tes akhir sesudah pembelajaran (*posttest*).

Tabel 2. Data Hasil Tes Pemahaman Konsep Laju Reaksi

No	Deskripsi	Penerapan			
		<i>Guided Note Taking</i>		<i>Reading Guided</i>	
	Jumlah siswa	37	32		
		<i>Pre test</i>	<i>post test</i>	<i>pre test</i>	<i>Posttest</i>
1	Mean	32,00	76,19	30,25	73,62
2	Skor Minimum	24	62	20	52
3	Skor Maksimum	40	86	36	86

##### a. Hasil uji hipotesis

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas Nilai *Pretest* dan *Posttest*

No	Kelas	Tes	
		<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
1	Eksperimen 1	0,00	0.001
2	Eksperimen 2	0,00	0.001

Berdasarkan nilai signifikan dapat disimpulkan bahwa sampel dari dua kelas berasal dari populasi tidak berdistribusi normal karena nilai signifikan lebih kecil dari taraf signifikan 0,05. Data tidak berdistribusi normal maka uji homogenitas tidak dilakukan.

Tabel 4. Hasil Uji *Wilcoxon* Data *Pretest* dan *Posttest*

Eksperimen	Signifikansi	Nilai
	n 1	Z
	Asymp. Sig. (2-tailed)	0,000

Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa uji pada hipotesis I menggunakan statistik *wilcoxon* pada taraf signifikan 0,05, ada pengaruh metode *guided note taking* terhadap pemahaman konsep peserta didik kelas XI MIA SMA Negeri Magepanda.

Tabel 5. Hasil Uji *Wilcoxon* Data *Pretest* dan *Posttest*

Eksperimen	Signifikansi	Nilai
	II	Z
	Asymp. Sig. (2-tailed)	0,000

Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa uji pada hipotesis II menggunakan statistik *wilcoxon* pada taraf signifikan 0,05, ada pengaruh metode *reading guided* terhadap pemahaman konsep peserta didik kelas XI SMA Negeri Magepanda.

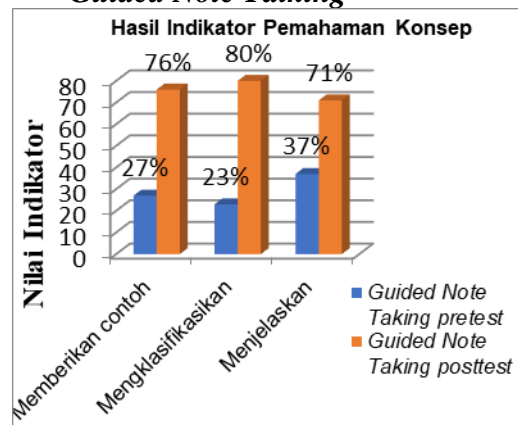
Tabel 6. Hasil Uji *Mann Whitney* Data *Posttest* Kelas Eksperimen 1 dan Kelas Eksperimen 2

Sig	Nilai
Z	-2.225 <sup>a</sup>
Asymp. Sig. (2-tailed)	.026

Berdasarkan data hasil *posttest* pemahaman konsep pada kelas eksperimen I dan II yang dianalisis menggunakan statistik *mann whitney* di atas dapat disimpulkan bahwa, penerapan metode pembelajaran *guided note taking* lebih berpengaruh terhadap pemahaman konsep peserta didik di kelas XI SMA Negeri Magepanda dibandingkan dengan metode *reading guided*.

## PEMBAHASAN

### Pembelajaran dengan Metode *Guided Note Talking*



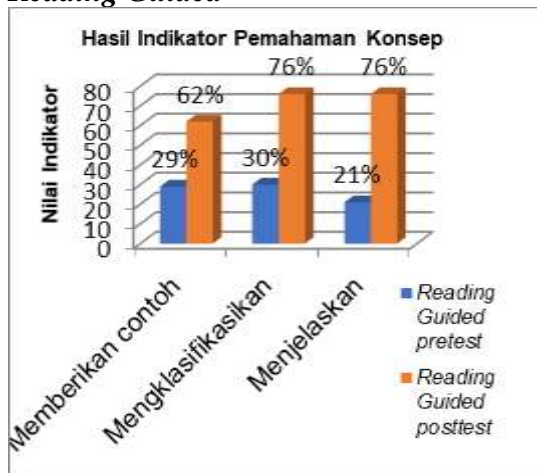
Gambar 1. Diagram Peningkatan Rerata Nilai Tes Pemahaman Konsep Peserta Didik pada Kelas Eksperimen I

Hasil tes indikator pemahaman konsep yang diperoleh nilai rerata *pretest* dan *posttest* setiap indikator pemahaman konsep mengalami peningkatan menggunakan metode *guided note talking* pada kelas eksperimen I, yaitu indikator memberikan contoh dari 27% menjadi 76%, mengklasifikasikan dari 23%

menjadi 80%, dan indikator menjelaskan dari 37% menjadi 71%.

Dapat disimpulkan bahwa, pada taraf signifikan 0,05 ada pengaruh penerapan metode *guided note talking* terhadap pemahaman konsep pada materi laju reaksi peserta didik kelas XI SMA Negeri Magepanda Berdasarkan hasil *pretest* kelas eksperimen 1 nilai yang dihasilkan di bawah KKM karena belum ada proses pembelajaran, setelah diberikan pembelajaran peserta didik sangat aktif keadaan ini didukung oleh metode *guided note taking* yang mendorong peserta didik untuk mencari tahu melalui *handout* yang dibagikan. Materi dan latihan soal yang dikemas secara baik pada *handout* sangat membantu peserta didik dalam memahami konsep laju reaksi. Pemahaman konsep peserta didik dapat dilihat pada peningkatan nilai *posttest* peserta didik yang sudah memenuhi KKM.

### Pembelajaran Menggunakan Metode *Reading Guided*



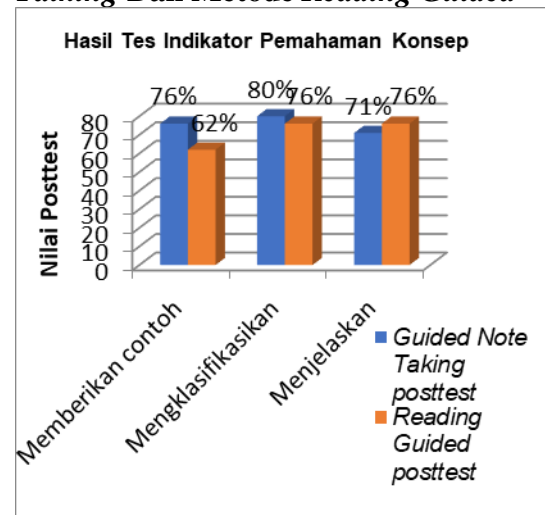
Gambar 2. Diagram Peningkatan Rerata Nilai Tes Pemahaman Konsep Peserta Didik pada Kelas Eksperimen II

Hasil tes indikator pemahaman konsep yang diperoleh rerata nilai *pretest* dan *posttest* menunjukkan bahwa masing-masing indikator mengalami

peningkatan pada kelas eksperimen 2, yaitu indikator memberikan contoh dari 29% menjadi 62%, mengklasifikasikan dari 30% menjadi 76%, dan indikator menjelaskan dari 21% menjadi 76%.

Metode *reading guided* sangat membantu peserta didik dalam pemahaman konsep laju reaksi. Kondisi ini didukung dengan proses pembelajaran dengan bantuan buku pegang peserta didik sehingga peserta didik sangat aktif mencari tahu melalui buku pembelajaran dan mampu mengerjakan sebagian soal yang ada pada buku. Melalui pembelajaran konsep peserta didik aktif bertanya dan tidak semata mendengarkan penjelasan guru namun mereka juga mampu berdiskusi dengan teman. Keadaan ini dibuktikan dengan peningkatan antara nilai *pretest* dan *posttest* pada masing-masing indikator dari peserta didik terhadap pemahaman konsep.

### Perbandingan Penerapan Pembelajaran Metode *Guided Note Talking* Dan Metode *Reading Guided*



Gambar 3. Diagram Peningkatan Rerata Nilai *Posttest* Pemahaman Konsep Peserta Didik pada Kelas Eksperimen I dan II

Hasil tes pemahaman konsep yang digunakan merupakan rerata nilai

*posttest* dari masing-masing indikator dari kelas eksperimen I dengan perlakuan penerapan pembelajaran metode *guided note talking* dan kelas eksperimen II pembelajaran dengan metode *reading guided*. Retata nilai *posttest* berturut-turut, yaitu 76%,80%, 71% dan 62%, 76%, 76%.

Berdasarkan Gambar 3 dapat dijelaskan setiap indikator pemahaman konsep dari kedua kelas mengalami peningkatan pada indikator memberikan contoh metode *guided note talking* lebih dominan dari pada metode *reading guided*, indikator mengklaifikasikan metode *guided note talking* masih dominan ketimbang metode *reading guided*, untuk indikator menjelaskan metode *reading guided* lebih dominan dari metode *guded note taking*. Ketiga indikator di atas indikator yang paling dominan, yaitu indikator mengklasifikasikan kondisi ini dipengaruhi kemampuan peserta didik mengerjakan soal yang berkaitan dengan mengklasifikasikan.

Sesuai dengan analisis *mann whitney* menggunakan program SPSS 22 yang menunjukkan bahwa penerapan metode *guded note talking* lebih berpengaruh terhadap pemahaman konsep peserta didik kelas XI SMA Negeri Magepanda pada materi laju reaksi di kelas eksperimen 1. Peningkatan ketiga indikator pemahaman konsep dipengaruhi juga oleh penerapan metode pembelajaran yang masing-masing memiliki langka proses pembelajaran yang berbeda, Kemampuan memahami materi peserta didik dan tingkat kesukaran soal yang diberikan.

Kedua metode ini sangata baik untuk digunakan namun pada penelitian ini metode *guided note taking* lebih berpengaruh karena pada metode ini semua materi pembelajaran sudah di rangkum dan dibuat secara komplit

pada *hanout*. Sedangkan pada metodereading *guided* peserta didik aktif namun sebagian peserta didik tidak mampu mengerti dengan baik bahasa buku sehingga perlu adanya penjelasan tambahan dari pengajar.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil uji hipotesis dan pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Ada pengaruh penerapan metode *guided note talking* terhadap pemahaman konsep peserta didik kelas XI SMA Negeri Magepanda pada materi laju reaksi;
2. Ada pengaruh penerapan metode *reading guided* terhadap pemahaman konsep peserta didik kelas XI SMA Negeri Magepanda pada materi laju reaksi;
3. Metode pembelajaran *guided note talking* lebih berpengaruh terhadap pemahaman konsep peserta didik kelas XI SMA Negeri Magepanda pada materi laju reaksi dibandingkan metode *reading guided*.

### Saran

Untuk peneliti selanjunya jika ingin menggunakan model pemebelajaran yang sama diharapkan dapat mengukur lebih banyak indikator aspek kognitif.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Tabany,BI.,T.(2014). *Mendesain Model Pembelajaran novatif Progresif Dan Kontekstual*.Jakarar : prenadamedia
- Hosanan, M (2013). *Pendekatan Sainifik Dan Kontestual Dalam Pebelajaran Abad 21*. Bogor : Cipta Pustaka

- Sulistia.,R(2011).Penerapan Strategi Pembelajaran Guided Note Taking untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematika di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kampar Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar. *Skripsi*,13
- Prihantoro,E.,D.(2013). Penerapan Metode Guided Note Taking dengan Bantuan Handout untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kompetensi Dasar Memperbaiki Unit Kopling dan Komponen-Komponen Sistem Pengoperasian untuk Peserta Didik Kelas XI SMK Perindustrian Yogyakarta . *Skripsi*, 56
- Paradila,N.,Ibrahim,MM.,& Rafika. (2016). Perbandingan Hasil Belajar Biologi Peserta Didik Menggunakan Strategi Pembelajaran Kooperatif Number Heads Together dan Reading Guide. *Jurnal Biotek*, 1(4), 101-118
- Suhardiman., Thamrin.,T & Nurul., Q. (2017).Perbandingan Pemahaman Konsep Menggunakan Metode Pembelajaran Scramble antara Media Interaktif Courselab dan Media Microsoft Powerpoint. *Jurnal Pendidikan Fisika*, 2(5), 99-105